

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tesis ini dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada diantaranya adalah:

1. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020 diantaranya adalah:
  - a. Perencanaan pembinaan kesiswaan dimulai dengan menyusun program kerja di awal tahun, merumuskan tujuan kegiatan dalam program kerja, menyusun struktur organisasi, menentukan pembinaan kedisiplinan pada awal semester dengan rapat bersama semua *stakeholder* madrasah, pembagian tugas dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan, menentukan tempat dalam program kedisiplinan, pembuatan tata tertib siswa, perencanaan penganggaran, perencanaan di tugas masing masing kordinator kegiatan.
  - b. Pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara diantaranya terbagi ke dalam beberapa jenis pembinaan kedisiplinan yaitu kedisiplinan waktu, kedisiplinan mematuhi peraturan, kedisiplinan bersikap, kedisiplinan dalam beribadah, dan kedisiplinan seragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran. Teknik yang

digunakan dalam pembinaan kedisiplinan melalui hukuman, sistem point, bimbingan BK dan ekstra Pramuka.

- c. Evaluasi pembinaan kesiswaan pada aspek kedisiplinan belajar siswa di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara. evaluasi kegiatan pembinaan di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru BK dan wali kelas. Hal yang dievaluasi kepada siswa dalam kegiatan pembinaan ini meliputi laju perkembangan kedisiplinan diantaranya adalah yaitu kedisiplinan waktu, kedisiplinan mematuhi peraturan, kedisiplinan bersikap, kedisiplinan dalam beribadah, dan kedisiplinan seragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara diantaranya: Pertama, guru yang menangani masalah kesiswaan yang sudah profesional. Ke dua, guru-guru yang kooperatif dalam rangka mensukseskan program kedisiplinan di madrasah. Ke tiga, Peran orang tua peserta didik. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara diantaranya: Pertama, jarak tempuh peserta didik ke madrasah yang begitu jauh,

dikarenakan banyak peserta didik yang “*nglajo*” dari luar kecamatan Kedung. Ke dua, banyak anak yang lebih berani dalam melanggar tata tertib. Ke tiga, adanya karakteristik siswa yang berbeda-beda.

3. Sejauh mana hasil peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan pada MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa peningkatan kedisiplinan di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020 mengalami peningkatan diantaranya melalui kegiatan ekstra kurikuler yang sudah terjadwal dengan baik dan terlaksana seperti apa yang telah dijadwalkan tanpa mengganggu kegiatan intrakurikuler di sekolah. Selain itu dalam pelaksanaan pengembangan bakat, wali kelas harus memantau perkembangan siswa selama belajar yang bekerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran dan guru BK. Program pembinaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa yang Kepala Sekolah berikan diantaranya dalam bentuk pengembangan melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan ditandai semakin menurunnya peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah. Begitu pula dalam proses pembelajaran, hasil observasi penulis ditemukan bahwa peserta didik datang tepat waktu, memperhatikan pelajaran, tidak bolos pelajaran, menggunakan waktu dengan baik dalam belajar. Mengacu pada hal tersebut, telah sesuai dengan indikator kedisiplinan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diketahui masih terdapat beberapa persoalan yang terkait dengan pembinaan kesiswaan pada aspek disiplin belajar siswa. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi lebih intens terhadap orang tua peserta didik kaitannya dengan jam masuk madrasah, waktu pelaksanaan kegiatan ekstra, sehingga tidak ada masalah dengan manajemen waktu.
2. Guru BK sebagai pembimbing utama disiplin belajar siswa sebaiknya membangun kedekatan emosional secara personal dengan lebih empati terhadap siswa yang domisilinya jauh, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab berangkat lebih pagi menuju madrasah.
3. Perlu adanya sanksi lain untuk membuat efek jera bagi siswa yang melanggar aturan, seperti penambahan waktu jam belajar di luar jam belajar yang telah ditentukan. Untuk itu pihak madrasah perlu memberikan fasilitas dengan memilih guru untuk mendampingi mereka belajar dalam rangka menjalani atas sanksi melanggar aturan..